

## Access on Village Vol. 3: Penguatan Peran Mahasiswa dalam Mendukung Transformasi Sosial melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Muh.Fakhrul Armas<sup>1</sup>, Arfi'a Aulia Bafa<sup>2</sup>, Andi Isti Fatirah<sup>3</sup>, Andi Muhammad Duhri<sup>4</sup>, Andi Khofifah A.Pogeng<sup>5</sup>, Nur Alfiani Ismail<sup>6</sup>, Nirfa Indani<sup>7</sup>, Aini Adistini<sup>8</sup>, Rauf Sakir<sup>9</sup>, Adelia Nurmuthmainnah Syam<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup> Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Penulis Korespondensi:

**Muh. Fakhrul Armas**

[230025301120@student.unm.ac.id](mailto:230025301120@student.unm.ac.id)

### Abstrak:

Peran mahasiswa sangat fundamental dalam mendukung transformasi sosial, salah satunya melalui kegiatan pengabdian Masyarakat. Access on Village Vol.3 hadir sebagai realisasi penguatan peran mahasiswa melalui lembaga kemahasiswaan dalam mewujudkan hal tersebut. Kegiatan ini bertujuan menguatkan peran mahasiswa dalam mendukung transformasi sosial melalui pengabdian Masyarakat dengan fokus pada kegiatan pendidikan, sosial, religius, budaya, dan pengembangan keterampilan digital. Kegiatan ini dilaksanakan selama sepuluh hari di Desa Citta, Kecamatan Citta, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan, dengan pendekatan interdisipliner dan partisipatif melalui delapan program utama yang mencakup pendidikan dan pengajaran bahasa Inggris, kegiatan sosial, religius, kultural, dan pengembangan keterampilan digital. Metode pelaksanaan melibatkan observasi, perencanaan program kolaboratif dengan masyarakat, dan pelaksanaan kegiatan di lapangan yang melibatkan siswa, guru, dan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mempererat hubungan emosional antara mahasiswa dan masyarakat, serta memberikan kesan positif kepada seluruh masyarakat yang terlibat. Kegiatan ini juga menekankan pentingnya keterlibatan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam pembangunan sosial yang berkelanjutan. Dengan demikian, pengabdian masyarakat seperti Access on Village Vol.3 dapat menjadi sarana strategis penguatan peran mahasiswa dalam mendukung transformasi sosial di tingkat lokal.

**Kata Kunci:** *Transformasi Sosial, Peran Mahasiswa, Pengabdian Masyarakat, Desa Citta*

### Pendahuluan

Transformasi sosial dan pendidikan merupakan dua hal yang saling terkait dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Perubahan sosial yang terjadi seiring dengan perkembangan zaman memerlukan adaptasi dan pemahaman yang mendalam terhadap dinamika kehidupan masyarakat. Pendidikan, sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan, berperan penting dalam mempersiapkan individu agar mampu berkontribusi dalam proses transformasi sosial tersebut (Usman dkk, 2021). Transformasi sosial mencakup perubahan dalam struktur sosial, nilai-nilai budaya, serta cara pandang masyarakat terhadap berbagai isu, baik yang bersifat lokal maupun global.



Diterbitkan oleh :

Perkumpulan Dosen Muslim Indonesia  
Sulawesi Selatan

<https://dmi-journals.org/jai/>

(Satria, 2018), Pendidikan yang baik tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan kesadaran sosial, sehingga individu dapat berperan aktif dalam mendorong perubahan positif di masyarakat.

Mahasiswa, sebagai bagian integral dari sistem pendidikan, memegang peran yang sangat penting dalam mendukung proses transformasi sosial. Mereka diharapkan tidak hanya terlibat dalam proses belajar-mengajar, tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh untuk mengatasi permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Sebagai agen perubahan, mahasiswa memiliki kapasitas untuk menggugah kesadaran masyarakat dan memimpin gerakan perubahan berbasis solusi konkret.

Penguatan peran mahasiswa sebagai *agent of change*, *social control*, *iron stock*, dan *moral force* (Cahyono, 2019) menjadi hal yang sangat fundamental di era sekarang ini. Di tengah kondisi keterbukaan informasi yang semakin luas, persepsi masyarakat terhadap mahasiswa dapat berubah secara dinamis, tergantung pada tindakan dan kontribusi yang mereka lakukan. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu cara strategis bagi mahasiswa untuk menguatkan eksistensinya dan memberikan dampak positif di masyarakat. Mahasiswa harus berperan sebagai agen perubahan yang tidak hanya mengkritisi, tetapi juga terlibat aktif dalam mencari solusi terhadap masalah sosial dan pembangunan masyarakat.

Pengabdian sosial sangat penting untuk perkembangan individu dalam konteks sosialnya, karena melalui kegiatan tersebut mahasiswa dapat mengasah keterampilan sosial dan kepemimpinan, serta berperan dalam mendorong kemajuan sosial. Pengabdian masyarakat memperkaya pengalaman mahasiswa dalam menghadapi tantangan sosial, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan yang peka terhadap permasalahan sosial (Alamsyah & Dewi 2020). Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan pribadi mereka, memperkuat keterampilan sosial, dan meningkatkan kapasitas kepemimpinan. Namun, kenyataannya, meskipun pengabdian masyarakat memberikan manfaat besar bagi mahasiswa dan masyarakat, masih banyak mahasiswa yang lebih fokus pada pembelajaran teori di kelas dan minim terlibat dalam kegiatan sosial di luar kampus. Hal ini menunjukkan perlunya dorongan untuk mengintegrasikan lebih banyak kegiatan pengabdian masyarakat dalam kehidupan mahasiswa, agar mereka dapat lebih berperan aktif dalam memajukan masyarakat dan memperkuat eksistensinya di tengah tantangan zaman.

Menjawab tantangan dan tanggung jawab tersebut, Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Makassar yang tergabung dalam naungan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) ACCESS, Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (FBS UNM), melaksanakan sebuah kegiatan pengabdian bertajuk Access on Village Vol.3. Kegiatan ini merupakan edisi ke 3 setelah terakhir kali dilaksanakan pada tahun 2021 di Desa Parangloe, Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. Kegiatan ini dilaksanakan selama sepuluh hari, dari 17 - 25 Mei 2025, di Desa Citta, Kecamatan Citta, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan. Desa ini dipilih berdasarkan pertimbangan, seperti hasil observasi dan pemetaan kebutuhan masyarakat, terutama di bidang pendidikan bahasa Inggris dan literasi.

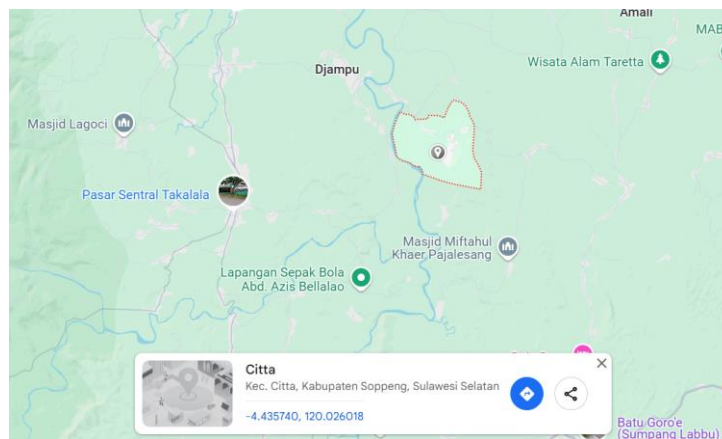
Access on Village Vol.3. mengusung pendekatan interdisipliner dan partisipatif melalui delapan program utama yang mencakup dimensi edukatif, sosial, religius, kultural, dan digital. Di antaranya adalah *Formal Class* (pengajaran di kelas), *English Fun Day*, Bimbingan Baca Qur'an, Penanaman Pohon, *CresSpace* (ruang ekspresi seni), *Student Specta Show*, Lomba Desa, dan Workshop Jurnalistik dan Multimedia. Semua program

dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat setempat, sambil memberi ruang belajar yang kontekstual bagi mahasiswa dalam memahami realitas sosial di luar kampus.

Melalui kegiatan ini, Mahasiswa yang terlibat tidak hanya berbagi ilmu dan keterampilan, tetapi juga membangun jembatan emosional antara kampus dan masyarakat. Interaksi yang terjalin selama program berlangsung telah menjadi proses pembelajaran dua arah—di mana mahasiswa belajar dari kearifan lokal masyarakat desa, dan masyarakat mendapatkan manfaat dari inovasi serta semangat muda mahasiswa. Access on Village Vol.3. merupakan wujud konkret bagaimana pengabdian dapat menjadi sarana transformasi sosial, sekaligus wahana pembentukan karakter mahasiswa yang empatik, solutif, dan berjiwa kepemimpinan.

## Metode Pelaksanaan

Access on Village Vol.3 dilaksanakan dilaksanakan di Desa Citta, Kecamatan Citta, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan. (Gambar 1). Desa ini berjarak sekitar 30 km dari Watansoppeng, dan 153 km dari Kota Makassar.



Gambar 1. Peta Desa Citta melalui Google Maps

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, terdapat beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

| No | Kegiatan                    | Rincian Kegiatan                                                                                                                    | Waktu Pelaksanaan/Durasi                                                         | Tempat                                               |
|----|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| 1  | Observasi dan Survei Lokasi | dilaksanakan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi geografis, kebutuhan masyarakat, potensi lokal, serta tantangan yang dihadapi | Dilaksanakan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 18 Maret, 24 Mei, dan 5 Mei 2025 | Desa Citta                                           |
| 2. | Perencanaan Program         | Dari hasil observasi dan survei, dilaksanakan rapat untuk merancang delapan program                                                 | Dilaksanakan sebanyak 14 kali dengan rincian 1. Februari 4 kali rapat            | Kampus FBS UNM Parangtambung, Kantor Desa Citta, dan |

|    |                                |                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                       |                                                                                                                                  |
|----|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                | utama yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi desa. Rencana ini dibahas secara kolaboratif bersama aparat desa, tokoh masyarakat, serta relawan setempat untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan program.                                       | 2. Maret 5 kali rapat<br>3. April 3 kali rapat<br>4. Mei 2 kali rapat | Kantor Kecamatan Citta                                                                                                           |
| 3. | Pelaksanaan Kegiatan           | Kegiatan dilaksanakan secara terstruktur sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Setiap program diampu oleh tim khusus dengan pendampingan dari koordinator lapangan, dan melibatkan anak-anak, remaja, guru, serta masyarakat umum sebagai peserta. | 17-24 Mei 2025                                                        | Lapangan A. Balli, Aula Kantor Desa Citta, Kantor Kecamatan Citta, SDN 97 Ungae, dan Kawasan Wisata Alam Permandian Jompi Pitue. |
| 4. | Monitoring dan Evaluasi Harian | Evaluasi dilakukan setiap malam oleh tim internal untuk menilai efektivitas kegiatan harian, mengidentifikasi kendala, serta menyusun strategi perbaikan. Monitoring ini juga mencakup dokumentasi dan umpan balik dari masyarakat.                      | 17-24 Mei 2025                                                        | Posko Tim                                                                                                                        |

### Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Access on Village Vol.3 selama sepuluh hari di Desa Citta berjalan sesuai dengan target dan tujuan yang telah dirumuskan oleh tim. Pelaksanaan kegiatan juga mendapat kesan positif dari masyarakat yang terlibat selama kegiatan berlangsung. Adapun rincian hasil pelaksanaan tiap item kegiatan adalah sebagai berikut:

## 1. Formal Class



*Gambar 2. Pelaksanaan Formal Class*



*Gambar 3. Proses Pengajaran Formal Class*

Dalam program *Formal Class*, sebanyak 4 tingkat kelas siswa dari SDN 97 Ungae diajar oleh relawan dan tim untuk mengenal dasar bahasa Inggris. Metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok, membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan minat siswa terhadap bahasa Inggris, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial mereka melalui interaksi aktif dengan teman sebaya. Sementara itu, para siswa dan guru-guru memberi kesan positif bahwa pendekatan yang digunakan oleh mahasiswa membawa angin segar dalam proses belajar-mengajar. Mereka mengungkapkan bahwa mahasiswa mampu memberikan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, yang mendorong siswa untuk lebih berani berpartisipasi dan mengurangi rasa takut mereka dalam menggunakan bahasa Inggris.

## 2. Penanaman Pohon



*Gambar 4. Penanaman Bibit Pohon bersama Kepala Desa Citta*



*Gambar 5. Penanaman Bibit Pohon di Lapangan Andi Balli Desa Citta*

Pada kegiatan penanaman pohon yang dirangkaikan dengan Jum'at bersih, sebanyak 100 bibit pohon jenis pucuk merah, jeruk, jambu biji, dan salam berhasil ditanam di beberapa lokasi yakni di Lapangan Andi Balli Desa Citta, Kebun Mini PKK, SDN 97 Ungae, dan Kawasan Wisata Alam Permandian Jompi Pitue. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Balai Perbenihan Tanaman Hutan Wilayah II, Pemerintah Kecamatan Citta, Pemerintah Desa Citta dan Masyarakat Desa Citta. Aksi ini tidak hanya berfungsi sebagai pelestarian lingkungan, tetapi juga menjadi sarana edukasi ekologi bagi anak-anak dan warga.

### 3. Belajar Baca Qur'an



*Gambar 5. Belajar Baca Qur'an di Masjid Nurul Jihad Citta*



*Gambar 6. Belajar Baca Qur'an di Dusun Ungae*

Dalam aspek religius, kegiatan bimbingan baca Qur'an yang diikuti oleh anak-anak menunjukkan respon yang positif dari anak-anak dan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap ba'da Shalat Maghrib dan tersebar dalam beberapa tim pengajar di beberapa masjid se-Desa Citta. Program ini juga berperan dalam memperkuat semangat religius serta kedisiplinan di kalangan masyarakat khususnya kalangan generasi muda, membentuk suasana yang lebih kondusif untuk pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan bimbingan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak, tetapi juga sebagai media untuk menanamkan kedisiplinan, ketekunan, dan penghargaan terhadap ajaran agama di kalangan generasi muda.

### 4. English Fun Day with Access



*Gambar 7. Pelaksanaan English Fun Day with Access*



*Gambar 8. Foto bersama Peserta dan Instruktur English Fun Day with Access*

Kegiatan English Fun Day with ACCESS yang melibatkan siswa-siswa dari SMP 4 Liliraja, MTs DDI Citta, dan MA DDI Citta, menciptakan suasana pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan dan interaktif. Dalam kegiatan ini, siswa menunjukkan antusias dan keberanian dalam belajar bahasa Inggris dalam konteks permainan dan Outbond, yang mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran bahasa asing melalui metode yang lebih humanis dan menyenangkan dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman bahasa Inggris secara lebih efektif, tetapi juga mengurangi kecemasan yang seringkali dialami oleh siswa dalam pembelajaran bahasa asing.

## 5. Creative Space (Crespace)



*Gambar 9. Latihan Menyanyi Solo*



*Gambar 10. Latihan Musikalisasi Puisi*

Program *CresSpace* memberikan kesempatan bagi anak-anak desa untuk menyalurkan kreativitas dan bakat mereka melalui berbagai ekspresi seni, seperti membaca puisi, menari, dan bernyanyi. Kegiatan ini tidak hanya memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan bakat dan minat mereka dalam bidang seni, tetapi juga mendorong mereka untuk meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan komunikasi. Selain itu, program ini berperan penting dalam memperkenalkan seni sebagai sarana untuk mempererat hubungan sosial dan membangun identitas budaya di kalangan generasi muda. Melalui kegiatan tersebut, anak-anak desa dapat mengapresiasi nilai-nilai seni dan budaya, serta mengembangkan kemampuan untuk berekspresi secara positif dalam berbagai bentuk. Peran mahasiswa juga penting sebagai fasilitator dalam membantu siswa untuk mengeksplor lebih dalam potensi yang dimiliki oleh siswa

## 6. Lomba Desa



*Gambar 11. Lomba Mini Soccer antar SD se-Kecamatan Citta*



*Gambar 12. Lomba Volly Antar Dusun*

Lomba desa yang dilaksanakan terdiri dari sepak takraw dan voli antar dusun se-Desa Citta dan mini soccer antar Sekolah Dasar se-kecamatan Citta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat kebersamaan di masyarakat setempat sekaligus sebagai sarana pembinaan potensi bakat olahraga. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan ruang bagi pemuda untuk mengembangkan keterampilan olahraga mereka, serta memperkuat rasa solidaritas dan kerja sama tim dalam komunitas. Selain itu, lomba desa ini juga menjadi platform untuk mengidentifikasi bakat-bakat potensial yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Lebih lanjut, ajang ini juga menjadi wadah bagi mahasiswa

untuk lebih dekat dan bersilaturahmi dengan masyarakat sebagai bagian integral dari masyarakat itu sendiri.

## 7. Workshop Jurnalistik dan Multimedia



*Gambar 13. Workshop Jurnalistik dan Multimedia*



*Gambar 14. Foto bersama Pemateri dan Peserta Workshop Jurnalistik dan Multimedia*

Kegiatan Workshop Jurnalistik dan Multimedia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta, terutama guru dan siswa dalam bidang penulisan berita, pengambilan gambar, dan pengeditan video sederhana. Kegiatan ini diikuti oleh guru dan Siswa dari SMPN 4 Liliraja, Mts DDI Citta, dan MA DDI Citta. Workshop ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya dokumentasi digital sebagai alat komunikasi yang efektif dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi digital di era informasi. Sebagai hasilnya, diharapkan peserta mampu menggunakan memanfaatkan media sebagai sarana utama penyebaran informasi khususnya di Sekolah baik itu secara kelembagaan maupun oleh Organisasi siswa. Dalam kegiatan ini, terdapat sesi materi yang disampaikan mengenai Jurnalistik dan multimedia. Kemudian setelah menerima materi, para peserta diberik waktu untuk melakukan praktik secara langsung bagaimana menulis konten dan mempublikasikannya. Dari output kegiatan ini, peserta mampu mempresentasikan hasil diskusi dan proyeknya secara kolektif mengenai konten yang mereka kerjakan selama sesi praktik.

## 8. Student Specta Show (SSS)



*Gambar 15. Penampilan Student Specta Show*



*Gambar 16. Masyarakat yang hadir pada Malam Puncak Student Specta Show*

Malam puncak dan pentas budaya yang mengusung tema *Student Specta Show* menjadi puncak acara yang menyatukan kreativitas para siswa yang dibina oleh mahasiswa dan masyarakat desa, termasuk karang taruna, dalam satu panggung. Kegiatan ini menampilkan penampilan para siswa SD se-desa Citta melalui *Creaspace* yang dibina oleh mahasiswa. Kegiatan ini tidak hanya berhasil mempererat hubungan emosional antara mahasiswa dengan masyarakat, tetapi juga membangkitkan rasa kebanggaan kolektif terhadap potensi lokal yang dimiliki oleh warga desa. Acara tersebut dirangkaikan dengan sesi ramah tamah, penyerahan hadiah, sekaligus penutupan rangkaian kegiatan secara keseluruhan. Kegiatan ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara dunia pendidikan khususnya peran mahasiswa dan masyarakat dalam mendukung transformasi sosial di pelosok daerah.

## **Simpulan**

Peran mahasiswa sebagai agen perubahan dan bagian integral masyarakat sangat krusial dalam mendukung transformasi sosial yang berorientasi pada pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Salah satu realisasi nyata pengautan peran mahasiswa dalam menegaskan eksistensinya dalam mendukung hal tersebut dengan dilaksanakannya *Access on Village Vol.3*. Kegiatan ini membuktikan bahwa mahasiswa tidak hanya berperan sebagai agen perubahan melalui pemindahan pengetahuan secara formal, tetapi juga sebagai patron yang menginisiasi dan berkontribusi langsung di lapangan. Melalui berbagai program yang berfokus pada pendidikan, sosial, agama, budaya, dan pengembangan keterampilan digital, kegiatan ini mampu menguatkan karakter dan peran mahasiswa sekaligus membawa dampak positif bagi masyarakat. Dengan demikian, pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa menjadi sarana yang sangat berharga dalam menegaskan perannya dalam mewujudkan transformasi sosial dan pendidikan yang berkelanjutan di tingkat lokal. Sebagai rekomendasi, penting bagi tiap mahasiswa baik secara individual maupun secara kolektif untuk melaksanakan kegiatan serupa di daerah lain sebagai realisasi penguatan peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam mendukung transformasi sosial. Sinergisitas antara pemerintah dan civitas akademik kampus juga menjadi hal yang penting diperhatikan demi menjaga keberlanjutan pembangunan masyarakat yang dapat melibatkan semua pihak.

## **Ucapan Terimakasih**

Terima kasih kami sampaikan kepada Civitas Akademika Universitas Negeri Makassar, terkhusus di Fakultas Bahasa dan Sastra, Jurusan Bahasa Inggris, dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris atas dukungan dan bantuannya sehingga pengabdian ini bisa berjalan lancar. Kami juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Pemerintah Kabupaten Soppeng, Pemerintah Kecamatan Citta, dan Pemerintah Desa Citta atas keramahan, dukungan dan kerja samanya dalam mendukung terlaksananya kegiatan ini. Tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada Lembaga Kemahasiswaan FBS UNM atas partisipasi dan semangatnya sehingga kegiatan ini berjalan tanpa kendala.

Kami juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Balai Perbenihan Tanaman Hutan Wilayah II Makassar, Cleo, Kaku Food, Points Indonesia, dan Gellox Creative yang bersedia menjadi mitra dan sponsor pelaksanaan kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada LPM Estetika FBS UNM, LPM Bioma FMIPA UNM, dan Tribun Timur atas partisipasinya sebagai rekan media dalam mempublikasikan informasi selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Terakhir, kami haturkan rasa terima kasih dan bangga kepada seluruh tim dan panitia yang terlibat dan tak kenal lelah dalam menyukseskan pengabdian ini.

## Referensi

- Ahmad, I. (2022). Implementasi penguatan karakter mahasiswa pada lembaga kemahasiswaan FKIP Universitas Tadulako. *Abdi Sosial: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 43–54.
- Alamsyah, M., & Dewi, R. (2020). Pengabdian masyarakat sebagai sarana pengembangan diri mahasiswa. *Jurnal Pengabdian dan Komunitas*, 7(1), 63–71.
- Alwi, U., Badwi, A., & Baharuddin, B. (2021). Peran pendidikan sebagai transformasi sosial dan budaya. *Jurnal Al-Qiyam*, 2(2), 188–194. doi:10.33648/alqiyam.v2i2.176
- Arbi, Z. F., & Amrullah, A. (2024). Transformasi sosial dalam pendidikan karakter di era digital: Peluang dan tantangan. *Social Studies in Education*, 2(2), 191–206. doi:10.15642/sse.2024.2.2.191-206
- Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa di masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32–41.
- Hafizd, J. Z. (2022). Implementasi peran mahasiswa sebagai agent of change melalui karya tulis ilmiah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 175–184.
- Muna, C. (2022). Eksistensi peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(1), 32–50. doi:10.58812/ejimcs.v1i01.24
- Pertiwi, F. D. (2022). Standar nasional pengabdian kepada masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 131–139.
- Ristekdikti, R., & Pustaka, U. (2016). *Buku panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi edisi X tahun 2016*. Jakarta: Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Ristekdikti.
- Saparuddin, S., Sarina, M., Andas, N. H., Anwar, M., Fatmawati, F., Saputri, P. W., et al. (2025). Pengabdian masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanganan stunting pada balita, anak-anak, ibu menyusui, dan ibu hamil di Kabupaten Buton Tengah, Desa Wongko Lakudo. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(2), 678–687. doi:10.34697/jai.v5i2.1490
- Satria, D. (2018). Transformasi sosial dalam perspektif pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembangunan*, 15(2), 45–56.
- Syahputra, A., & Putra, H. R. (2020). Persepsi masyarakat terhadap kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM). *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 11(1), 1–20. doi:10.47498/tanzir.v11i1.349
- Syaiful, A. (2023). Peran mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 29–34. doi:10.53621/jider.v3i1.102